



Herry-Haryadi Bagi-bagi Uang

YOGYA, TRIBUN- Wali Kota Herry Zudianto dan Wawali Haryadi Suyuti, Jumat (16/12), punya acara seragam. Meski di lokasi berbeda, keduanya sama-sama membagikan uang kepada masyarakat.

Haryadi Suyuti membagikan subsidi uang muka perumahan dari Dinas Sosial, tenaga Kerja dan Transmigrasi kepada 129 pekerja yang menjadi anggota koperasi. Masing-masing pekerja mendapatkan uang sebesar Rp 2 juta sehingga total bantuan dari Pemkot tercatat sebanyak Rp 258 juta.

Dana itu diserahkan di Ruang Utama Bawah Balai Kota dan diterimakan melalui empat koperasi, yaitu Koperasi

■ Bersambung ke Hal 13

Melia Purosani, Koperasi Karyawan Hotel Phoenix, Koperasi Karyawan Hotel Ibis dan Koperasi Karyawan Mirota Kampus.

"Sumber dana berasal dari Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI," kata Kabid Pengawasan dan Hubungan Industrial Dinsosakertrans, Wahyu Widayati, Jumat (16/12).

Haryadi Suyuti mengatakan, mereka yang terpilih menerima bantuan sebaiknya menggunakan dengan bijaksana. Apalagi penerima sudah terpilih dari sekitar lebih kurang 5.000

anggota koperasi di Kota Yogyakarta.

Sementara itu Herry Zudianto juga memiliki acara serupa, yaitu membagikan bantuan modal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta sebesar Rp 2,5 miliar. Bantuan itu dibagikan kepada kelompok ekonomi berbasis wilayah di Yogyakarta.

Kepala Dinas Perindagkoptan Yogyakarta, Heru Pria Warjaka, Jumat (16/12) mengatakan bantuan untuk kelompok ekonomi berbasis wilayah merupakan program rutin yang dilakukan sejak 2006. Tahun ini

bantuan diberikan kepada 225 kelompok Pengembang Ekonomi Wilayah (PEW). Masing-masing mendapatkan bantuan senilai Rp 10 juta.

"Bagi PEW yang berprestasi kami beri bantuan Rp 20 juta per kelompok. Ada 14 PEW dari 14 kelurahan yang mendapat bantuan ini," jelasnya.

Selain kelompok PEW, Heru menambahkan bantuan juga diberikan kepada 26 kelompok pelaku pertanian senilai Rp 108 juta dan Rp 49,5 juta digelontorkan untuk membantu koperasi.

Menurutnya sejak pertama program bantuan ini digulirkan

sudah ada 900 kelompok PEW yang menerima bantuan. Evaluasi selama empat tahun tersebut melalui pihak ketiga menurut Heru hasilnya 90 persen PEW di Yogyakarta yang telah menerima bantuan tersebut hingga kini masih eksis.

"Daripada mendirikan Parpol mending buat toko untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Jangan kalah sama orang asing yang cepat menangkap peluang usaha di Yogyakarta. Pengusaha itu pahlawan ekonomi yang bisa menciptakan lapangan kerja. Saya yakin pelaku ekonomi wilayah di Yogyakarta bisa berkembang," katanya. (evn/lwe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005